

PENGELOLAAN SAMPAH DI SEKOLAH ADIWIYATA SMA NEGERI 1 LENDAH KABUPATEN KULON PROGO

Masayu Galuh Ananta¹, Adib Suyanto², Sri Puji ganefati³, Siti Hani Istiqomah⁴

¹²³Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Jl. Titibumi No.3 Banyuraden, Gamping, Sleman

email : massayu0201@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Pengelolaan sampah yang baik di lingkungan sekolah mendukung tercapainya tujuan program Adiwiyata. SMA Negeri 1 Lendah telah menerapkan program Adiwiyata, namun pengelolaan sampah di sekolah belum optimal. Sampah masih dibakar, TPS belum tersedia, dan kerja sama dengan pengelola sampah eksternal belum terjalin. Menunjukkan perlunya perbaikan dalam sistem pengelolaan lingkungan sekolah. Salah satu tantangan yang dihadapi adalah belum optimalnya sistem pemilahan dan pengolahan sampah.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji sistem pengelolaan sampah di SMA Negeri 1 Lendah, mencakup timbulan sampah, pemilahan, pewadahan, dan penerapan prinsip 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*).

Metode: Metode yang digunakan adalah observasi langsung, dan pengukuran timbulan sampah selama delapan hari, serta dokumentasi dan wawancara untuk memperoleh data kualitatif.

Hasil: penelitian menunjukkan rata-rata timbulan sampah harian sebesar 77,69 kg, terdiri dari 30,2% sampah organik dan 69,8% sampah anorganik. Tempat sampah terpilah telah tersedia, sementara Tempat Penampungan Sementara (TPS) belum memadai dari segi struktur dan akses. Sekolah telah menerapkan prinsip 3R melalui kegiatan seperti membawa botol minum pribadi dan mendaur ulang sampah.

Kesimpulannya: Pengelolaan sampah di SMA Negeri 1 Lendah sudah memiliki dasar yang baik, namun masih perlu perbaikan dalam aspek teknis dalam pengelolaan sampah, masih ditemukan pembakaran sampah dan konsistensi implementasi untuk mendukung sekolah Adiwiyata.

Kata kunci: Pengelolaan sampah, timbulan, 3R, Adiwiyata.

***Waste Management at Adiwiyata School
SMA Negeri 1 Lendah, Kulon Progo Regency***

Masayu Galuh Ananta¹, Adib Suyanto², Sri Puji Ganefati³, Siti Hani Istiqomah⁴

¹²³*Environmental Health Department, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Titibumi No.3, Banyuraden, Gamping, Sleman
Email: massayu0201@gmail.com*

ABSTRACT

Background: Proper waste management in schools supports the achievement of the Adiwiyata program's goals. SMA Negeri 1 Lendah has implemented the Adiwiyata program; however, its waste management system is not yet optimal. Waste is still being burned, there is no adequate Temporary Waste Storage (TPS), and no collaboration has been established with external waste management units. This indicates the need for improvements in the school's environmental management system. One of the main challenges is the suboptimal implementation of waste sorting and processing.

Objective: This study aims to examine the waste management system at SMA Negeri 1 Lendah, covering waste generation, sorting, storage, and the application of the 3R principles (Reduce, Reuse, Recycle).

Methods: The methods used include direct observation, measurement of daily waste generation over eight days, as well as documentation and interviews to obtain qualitative data.

Results: The study found an average daily waste generation of 77.69 kg, consisting of 30.2% organic waste and 69.8% inorganic waste. Separate trash bins are available, while the Temporary Disposal Site (TPS) is inadequate in terms of structure and accessibility. The school has implemented 3R principles through activities such as bringing personal water bottles and recycling waste.

Conclusion: Waste management at SMA Negeri 1 Lendah has a solid foundation but still requires improvements in technical aspects. Waste burning is still observed, and the consistent implementation of sustainable practices needs to be strengthened to fully support the Adiwiyata school program.

Keywords: Waste management, waste generation, 3R, Adiwiyata.